



PPSBR MAKKARESO

MODUL PRAKTIKUM **KETERAMPILAN TATA RIAS**



Disusun oleh:
Aslina

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya **Modul Praktikum Tata Rias Rambut dan Wajah** ini. Modul ini dirancang sebagai panduan pembelajaran terpadu bagi peserta didik dalam memahami konsep dasar, prosedur teknik, serta penerapan praktikum di bidang tata rias secara sistematis dan profesional.

Perkembangan industri kecantikan yang semakin maju menuntut peserta didik untuk tidak hanya memahami teori, tetapi juga menguasai keterampilan praktik yang tepat, aman, dan sesuai standar. Oleh karena itu, modul ini disusun untuk memberikan pengalaman belajar yang komprehensif mulai dari pengenalan alat dan bahan, teknik perawatan rambut, perawatan wajah, hingga tata rias tingkat lanjut.

Setiap materi dalam modul ini dirancang agar mudah dipahami dan langsung dapat dipraktikkan. Selain itu, penerapan prinsip **Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)** menjadi fokus penting dalam setiap kegiatan sehingga peserta didik dapat bekerja secara higienis, rapi, dan profesional.

Kami berharap modul ini dapat menjadi bekal yang bermanfaat bagi peserta didik dalam mengembangkan kompetensi di dunia kecantikan serta menjadi landasan untuk melanjutkan ke jenjang keterampilan yang lebih tinggi. Semoga modul ini dapat digunakan dengan sebaik-baiknya oleh pendidik maupun peserta didik pada proses pembelajaran.

DAFTAR ISI

| | |
|---|--|
| KATA PENGANTAR | |
| INDIKATOR PEMBELAJARAN | |
| MODUL 1 - Pengenalan Alat dan Bahan Perawatan Rambut & Wajah..... | |
| MODUL 2 - Cuci Rambut (Keramas) & Dasar Kebersihan Wajah..... | |
| MODUL 3 - Perawatan Rambut Creambath & Hair Spa..... | |
| MODUL 4 - Penggeritingan Rambut (Toning, Smoothing, Rebonding)..... | |
| MODUL 5 - Pewarnaan Rambut & Perawatan Pasca Pewarnaan..... | |
| MODUL 6 - Pemotongan Rambut Dasar..... | |
| MODUL 7 - Facial Wajah (Perawatan Kulit)..... | |
| MODUL 8 - Make Up Natural / Sehari-hari..... | |
| MODUL 9 - Make Up Pesta & Korektif..... | |
| MODUL 10 - Blow, Catok, Steamer & Sterilisasi Peralatan..... | |

INDIKATOR PEMBELAJARAN

I. PENGENALAN ALAT & BAHAN TATA RIAS RAMBUT DAN WAJAH

1. Peserta mampu mengenal dan memahami jenis-jenis alat perawatan rambut.
2. Peserta mampu mengenal dan memahami alat perawatan wajah.
3. Peserta mampu mengidentifikasi bahan dasar perawatan rambut dan wajah.
4. Peserta mampu menerapkan prinsip K3 (keselamatan kerja) dan sanitasi alat.

II. DASAR PERAWATAN RAMBUT & WAJAH

1. Peserta mampu melakukan teknik cuci rambut (keramas) dengan benar.
2. Peserta mampu memahami langkah pembersihan wajah (cleansing) secara tepat.
3. Peserta mampu memilih produk pembersih sesuai kondisi kulit dan rambut.

III. TEKNIK PERAWATAN RAMBUT CREAMBATH & HAIR SPA

1. Peserta mampu memahami fungsi dan manfaat perawatan creambath.
2. Peserta mampu melakukan teknik pijat kepala (effleurage, petrissage, friction, tapotement).
3. Peserta mampu mengoperasikan steamer rambut dengan aman.
4. Peserta mampu melakukan perawatan hair spa sesuai kebutuhan rambut.

IV. TEKNIK PENGGERITINGAN DAN PELURUSAN RAMBUT

1. Peserta mampu membedakan jenis teknik pengeritingan (toning) dan pelurusan (smoothing, rebonding).
2. Peserta mampu memilih obat kimia sesuai kondisi rambut klien.
3. Peserta mampu melakukan langkah aplikasi obat tahap 1 dan tahap 2 (neutralizer).
4. Peserta mampu mengidentifikasi resiko kerusakan rambut dan cara pencegahannya.

V. PEWARNAAN RAMBUT & PERAWATAN PASCA PEWARNAAN

1. Peserta mampu memahami prinsip dasar pewarnaan rambut (pigmen, level, tone).
2. Peserta mampu mencampur developer dan pewarna dengan takaran tepat.
3. Peserta mampu mengaplikasikan teknik pewarnaan global dan retouch.
4. Peserta mampu melakukan perawatan rambut setelah pewarnaan.

VI. PEMOTONGAN RAMBUT DASAR

1. Peserta mampu memahami jenis garis potong (horizontal, vertikal, diagonal).
2. Peserta mampu memegang gunting dan sisir dengan teknik yang benar.
3. Peserta mampu melakukan potongan dasar: blunt cutting, point cutting, dan layer.
4. Peserta mampu mengevaluasi hasil potongan berdasarkan simetri dan bentuk wajah.

VII. FACIAL WAJAH (PERAWATAN KULIT)

1. Peserta mampu memahami jenis-jenis kulit wajah dan perawatannya.
2. Peserta mampu melakukan langkah facial: cleansing, scrubbing, steaming, masking.
3. Peserta mampu melakukan ekstraksi komedo secara aman.
4. Peserta memahami fungsi toner dan moisturizer dalam perawatan akhir.

VII. MAKE UP NATURAL / SEHARI-HARI

1. Peserta mampu mengaplikasikan complexion dasar (primer, foundation tipis).
2. Peserta mampu membuat tampilan alis dan mata yang natural.
3. Peserta mampu memilih warna kosmetik natural sesuai tone kulit.
4. Peserta mampu menghasilkan riasan natural yang rapi dan proporsional.

IX. MAKE UP PESTA & MAKE UP KOREKTIF

1. Peserta mampu memahami teknik shading, highlighting, dan contouring.
2. Peserta mampu mengaplikasikan riasan mata intens (glam eye).
3. Peserta mampu melakukan teknik make up korektif sesuai bentuk wajah.
4. Peserta mampu menghasilkan riasan pesta yang tahan lama dan proporsional.

X. PENGGUNAAN ALAT PANAS & STERILISASI PERALATAN

1. Peserta mampu menggunakan blow, catok, roll rambut, dan steamer dengan aman.
2. Peserta mampu memahami teknik perlindungan rambut ketika menggunakan panas.
3. Peserta mampu melakukan sterilisasi alat dengan metode: sinar UV, alkohol, dan air panas.
4. Peserta mampu menjaga kebersihan area kerja dan alat sesuai standar salon.

MODUL 1 - Pengenalan Alat dan Bahan Perawatan Rambut & Wajah

A. Sub Indikator Pembelajaran

1. Peserta mampu mengenal dan memahami jenis-jenis alat perawatan rambut.
2. Peserta mampu mengenal dan memahami alat perawatan wajah.
3. Peserta mampu mengidentifikasi bahan dasar perawatan rambut dan wajah.
4. Peserta mampu menerapkan prinsip K3 (keselamatan kerja) dan sanitasi alat.

B. Instrumen dan Prosedur (Teknis Praktik)

Bagian ini memberikan penjelasan mendalam mengenai alat-alat yang digunakan dalam perawatan rambut dan wajah, termasuk fungsi, teknik penggunaan, serta langkah-langkah praktik yang benar. Tujuannya adalah agar peserta didik benar-benar memahami karakteristik alat sebelum mulai praktik sehingga dapat bekerja dengan aman dan profesional.

1. Alat Perawatan Rambut (Hair Tools)

Alat-alat ini digunakan untuk berbagai proses perawatan mulai dari pemisahan rambut, pengeringan, hingga styling.

Penjelasan Alat:

- **Sisir ekor (tail comb):** berfungsi untuk membuat sectioning atau membagi rambut menjadi beberapa bagian agar proses perawatan lebih rapi. Bagian ujung runcing digunakan untuk membelah rambut dengan presisi.
- **Sisir blow (round brush):** digunakan untuk membentuk rambut pada saat blow-dry, menghasilkan volume atau bentuk ikal natural.
- **Roll rambut:** perangkat silinder yang digunakan untuk menghasilkan gelombang atau ikal tanpa panas.
- **Hair dryer:** alat yang mengeluarkan udara panas/dingin untuk mengeringkan rambut dan membantu styling.
- **Catokan (hair straightener/curler):** alat pemanas untuk meluruskan atau mengeriting rambut.
- **Steamer rambut:** alat untuk menghasilkan uap panas yang membuka kutikula rambut sehingga nutrisi lebih mudah diserap saat perawatan.

Langkah Praktik:

1. Mengamati bentuk fisik alat dan memahami bagian-bagiannya.
2. Menjelaskan fungsi setiap alat dengan demonstrasi.
3. Menunjukkan cara memegang alat yang benar untuk menghindari cedera.
4. Melakukan latihan penggunaan alat pada boneka rambut.
5. Menjelaskan prosedur perawatan alat agar tetap steril dan berfungsi baik.

2. Alat Perawatan Wajah (Face Tools)

Alat-alat ini digunakan untuk proses pembersihan, aplikasi masker, hingga persiapan make up.

Penjelasan Alat:

- **Kuas make up:** tersedia dalam berbagai ukuran untuk aplikasi foundation, bedak, eyeshadow, dan blush.
- **Spons wajah:** digunakan untuk mengaplikasikan foundation secara merata dan halus.
- **Spatula masker:** alat untuk mengambil dan mengoleskan masker agar tetap higienis.
- **Kapas:** alat pembersih wajah yang digunakan bersama cleanser atau toner.
- **Mangkok masker:** wadah untuk mencampur dan menyiapkan masker.
- **Pinset alis:** digunakan untuk merapikan atau mencabut alis.
- **Steamer wajah:** alat yang membuka pori-pori untuk mempermudah pembersihan kulit.

Langkah Praktik:

1. Mengenal alat satu per satu melalui demonstrasi langsung.
2. Menunjukkan teknik memegang kuas, spons, dan spatula dengan benar.
3. Menjelaskan urutan penggunaan alat dalam perawatan wajah.
4. Simulasi penggunaan alat menggunakan model atau boneka wajah.
5. Menjelaskan cara membersihkan alat setelah digunakan untuk menjaga kebersihan.

3. Bahan Perawatan Rambut & Wajah

Peserta diperkenalkan pada bahan kimia maupun natural yang digunakan dalam dunia kecantikan.

Contoh bahan rambut: shampoo, conditioner, hair mask, vitamin rambut, tonik.
Contoh bahan wajah: milk cleanser, gel cleanser, toner, scrub, masker clay/gel, moisturizer.

Contoh bahan kosmetik: foundation, bedak, blush on, bronzer, highlighter, eyeshadow.

Langkah Praktik Pengenalan Bahan:

1. Mengamati tekstur, aroma, dan karakteristik bahan.
2. Membaca label bahan (ingredients) untuk memahami fungsi dan kandungan.
3. Menjelaskan bahan mana yang cocok untuk rambut/kulit tertentu.

C. Teori Dasar (Konsep Ilmiah)

Teori dasar menjelaskan konsep ilmiah terkait alat dan bahan kecantikan, prinsip kerja, serta pentingnya sanitasi dan keselamatan dalam penggunaan alat. Bagian ini menjadi landasan sebelum peserta melakukan praktik.

1. Klasifikasi Alat Kecantikan

Alat kecantikan dibagi menjadi beberapa kategori:

- Alat rambut: digunakan untuk styling, perawatan, dan pengeringan.
- Alat wajah: digunakan untuk pembersihan, aplikasi produk, dan perawatan kulit.
- Alat kosmetik: digunakan untuk merias wajah.

2. Prinsip Sanitasi dan Sterilisasi

Sanitasi adalah proses pembersihan alat untuk menghilangkan kotoran. Sterilisasi adalah proses membunuh mikroorganisme agar alat benar-benar bebas bakteri.

Metode sterilisasi:

- UV sterilizer: membunuh bakteri menggunakan sinar ultraviolet.
- Dry heat sterilizer: menggunakan panas tinggi.
- Alkohol 70%: untuk pembersihan cepat.

3. Risiko Alat Tidak Steril

- Infeksi kulit.
- Iritasi.
- Penyebaran bakteri.
- Ketombe dan kerusakan rambut.

4. Teori Bahan Kosmetik

- Bahan water-based cocok untuk kulit berminyak.
- Bahan oil-based cocok untuk kulit kering.
- Beberapa bahan mengandung zat aktif seperti AHA, BHA, vitamin C, keratin, dll.

MODUL 2 - Cuci Rambut (Keramas) & Dasar Kebersihan Wajah

A. Sub Indikator Pembelajaran

1. Peserta mampu melakukan teknik cuci rambut (keramas) dengan benar.
2. Peserta mampu memahami langkah pembersihan wajah (cleansing) secara tepat.
3. Peserta mampu memilih produk pembersih sesuai kondisi kulit dan rambut.

B. Instrumen dan Prosedur (Teknis Praktik)

Bagian ini berisi penjelasan lengkap mengenai alat, bahan, dan langkah kerja dalam proses keramas dan pembersihan wajah. Tujuannya adalah untuk memastikan peserta memahami setiap tahap secara detail dan mampu melaksanakan praktik dengan teknik yang tepat, higienis, dan aman sesuai prosedur salon profesional.

1. Instrumen Keramas

Alat yang digunakan:

- Kursi keramas
- Handuk
- Cape pelindung
- Shampoo (sesuai jenis rambut)
- Conditioner
- Sisir bergigi jarang

Penjelasan Alat & Bahan:

- Shampoo: berfungsi membersihkan minyak, kotoran, dan residu produk pada rambut.
- Conditioner: melembutkan rambut dan memperbaiki kutikula.
- Sisir jarang: mencegah kerusakan rambut saat menyisir rambut basah.

Prosedur Keramas Profesional

1. Persiapan Klien: Memasang cape dan handuk pada klien untuk menjaga kenyamanan dan kebersihan.
2. Penyisiran Awal: Menyisir rambut secara perlahan untuk menghilangkan kusut sebelum membasahi.
3. Pembasahan Rambut: Mengarahkan air hangat ke seluruh rambut hingga basah merata.
4. Aplikasi Shampoo: Mengambil shampoo secukupnya dan mengaplikasikan secara merata.
5. Pijatan Kulit Kepala: Menggunakan teknik pijat seperti:
 - *Circular motion* pada area ubun-ubun.
 - *Pressure point* pada bagian tengkuk.
 - *Rotating motion* di area belakang telinga. Teknik ini selain membersihkan juga melancarkan peredaran darah.
6. Pembilasan: Rambut dibilas sampai benar-benar bersih dari busa.
7. Aplikasi Conditioner: Dioleskan pada batang rambut, didiamkan 1–2 menit.
8. Pengeringan: Menggunakan handuk dan hair dryer sesuai kebutuhan.

2. Instrumen Pembersihan Wajah (Basic Cleansing)

Alat yang digunakan:

- Milk cleanser
- Toner
- Kapas lembut
- Handuk kecil
- Mangkok kecil

Penjelasan Bahan:

- **Milk Cleanser:** pembersih berbahan dasar emulsi untuk mengangkat kotoran dan minyak.
- **Toner:** digunakan untuk menyeimbangkan pH kulit serta menyegarkan wajah.

Prosedur Pembersihan Wajah

1. **Aplikasi Milk Cleanser:** Dioleskan merata pada seluruh wajah.
2. **Pijatan Ringan:** Melakukan pemijatan lembut untuk mengangkat kotoran.
3. **Pembersihan:** Menggunakan kapas dengan arah dari tengah ke luar.
4. **Aplikasi Toner:** Menggunakan kapas bersih untuk menutup pori dan menyegarkan kulit.
5. **Pengeringan Wajah:** Menggunakan handuk kecil.

C. Teori Dasar

Teori dasar menjelaskan konsep ilmiah mengenai kebersihan rambut dan kulit wajah, fungsi produk yang digunakan, serta prinsip kesehatan kulit yang harus dipahami sebelum praktik.

1. Teori Kebersihan Rambut

- Rambut perlu dibersihkan secara rutin untuk menghilangkan minyak alami (sebum), keringat, polusi, dan residu produk.
- Kulit kepala yang bersih mencegah ketombe dan iritasi.
- Temperatur air mempengaruhi kenyamanan dan efektivitas pembersihan.

2. Teori Produk Rambut

- **Shampoo:** mengandung surfaktan untuk mengangkat kotoran.
- **Conditioner:** mengandung bahan pelembut seperti silikon dan protein yang membantu memperbaiki batang rambut.

3. Teori Kebersihan Wajah

- Kulit wajah memiliki pH alami 4.5–6.0 yang harus dijaga.
- Milk cleanser adalah pembersih yang aman untuk hampir semua jenis kulit.
- Toner membantu menutup pori-pori setelah pembersihan

MODUL 3 - Perawatan Rambut Creambath & Hair Spa

A. Sub Indikator Pembelajaran

1. Peserta mampu memahami fungsi dan manfaat perawatan creambath.
2. Peserta mampu melakukan teknik pijat kepala (effleurage, petrissage, friction, tapotement).
3. Peserta mampu mengoperasikan steamer rambut dengan aman.
4. Peserta mampu melakukan perawatan hair spa sesuai kebutuhan rambut.

B. Instrumen dan Prosedur

Bagian yang menjelaskan alat, bahan, serta langkah kerja rinci untuk melaksanakan perawatan creambath dan hair spa. Bagian ini memastikan peserta memahami fungsi alat, teknik aplikasi, prosedur pemijatan, serta standar keselamatan selama praktik.

1. Alat dan Bahan Creambath & Hair Spa

A. Alat yang Digunakan

- **Sisir bergigi jarang** – untuk mengurai rambut sebelum dan sesudah treatment.
- **Mangkok krim** – digunakan sebagai wadah krim.
- **Kuas aplikasi** – untuk mengoleskan krim perawatan secara merata.
- **Handuk besar & kecil** – sebagai pelindung klien.
- **Jepit rambut (sectioning clips)** – membagi rambut menjadi beberapa bagian.
- **Steamer rambut** – memberikan uap panas agar kutikula rambut terbuka.

B. Bahan yang Digunakan

- **Krim Creambath** – umumnya mengandung protein, ginseng, aloe vera, atau milk extract untuk memperkuat akar rambut.
- **Krim Hair Spa** – teksturnya lebih ringan, berfokus pada batang rambut kering/rapuh.
- **Vitamin rambut / serum** – sebagai pelengkap setelah perawatan.

2. Prosedur Pelaksanaan Creambath

a. Persiapan Awal

1. Menyambut klien, memasang cape dan handuk di bahu.
2. Menyisir rambut menggunakan sisir jarang untuk menghilangkan kusut.
3. Menyiapkan alat dan bahan di meja kerja (mise en place).

b. Tahap Keramas

1. Membasahi rambut klien dengan air hangat.
2. Mengaplikasikan shampoo dan memijat kulit kepala.
3. Membilas hingga bersih.
4. Mengeringkan rambut dengan handuk.

c. Aplikasi Krim Creambath

1. Rambut dibagi menjadi 4 bagian (sectioning).
2. Krim dioleskan dari akar sampai ujung rambut secara merata.
3. Pastikan krim tidak mengenai mata atau kulit wajah.

d. Teknik Pemijatan Creambath

Pemijatan dilakukan 10–15 menit menggunakan teknik:

- **Effleurage** – usapan lembut di seluruh kulit kepala untuk relaksasi.
- **Petrissage** – remasan lembut yang meningkatkan sirkulasi darah.
- **Friction** – gerakan memutar untuk melonggarkan otot yang tegang.
- **Tapotement** – tepukan ringan untuk stimulasi.

Selain kepala, pijatan juga mencakup tengkuk leher dan bahu untuk memberikan efek relaksasi maksimal.

e. Penguapan (Steaming)

- Rambut dimasukkan ke steamer selama 10–15 menit.
- Uap panas membuka kutikula rambut, sehingga penyerapan nutrisi meningkat.

f. Pembilasan & Pengeringan

1. Rambut dibilas menggunakan air hangat hingga krim hilang seluruhnya.
2. Mengeringkan rambut dengan handuk atau blow dryer sesuai permintaan klien.

3. Prosedur Pelaksanaan Hair Spa

Hair spa dilakukan hampir sama dengan creambath, namun fokus pada batang rambut, bukan akar.

Tahapan:

1. Rambut dibersihkan dengan shampoo.
2. Krim hair spa diaplikasikan terutama pada batang hingga ujung rambut.
3. Pemijatan ringan (lebih lembut dari creambath).
4. Steaming 10–15 menit.
5. Rambut dibilas sampai bersih.
6. Diakhiri dengan serum/vitamin.

C. Teori Dasar

Teori dasar memberikan landasan ilmiah yang menjelaskan konsep creambath, hair spa, manfaat pemijatan, serta peran uap panas dalam penyerapan nutrisi rambut.

1. Pengertian Creambath

Creambath adalah perawatan rambut yang fokus pada menutrisi kulit kepala dan akar rambut menggunakan krim khusus, diikuti pemijatan intens yang membantu melancarkan sirkulasi darah.

2. Pengertian Hair Spa

Hair spa merupakan perawatan yang bertujuan memperbaiki struktur rambut terutama bagian batang. Cocok untuk rambut yang kering, bercabang, rusak akibat pewarnaan atau penggunaan panas.

3. Manfaat Pijat Kepala

- Melancarkan peredaran darah di kulit kepala.
- Membantu relaksasi tubuh dan mengurangi stres.
- Memperkuat akar rambut melalui peningkatan suplai nutrisi.
- Membantu mengurangi ketegangan otot di kepala dan bahu.

4. Pengaruh Uap Panas pada Rambut

- Uap panas membuka lapisan kutikula rambut.
- Nutrisi dari krim lebih mudah masuk ke batang rambut.
- Hasil perawatan lebih maksimal dan terlihat lebih cepat.

MODUL 4 - Penggeritingan Rambut (Toning, Smoothing, Rebonding)

A. Sub Indikator Pembelajaran

1. Peserta mampu membedakan jenis teknik penggeritingan (toning) dan pelurusan (smoothing, rebonding).
2. Peserta mampu memilih obat kimia sesuai kondisi rambut klien.
3. Peserta mampu melakukan langkah aplikasi obat tahap 1 dan tahap 2 (neutralizer).
4. Peserta mampu mengidentifikasi resiko kerusakan rambut dan cara pencegahannya.

B. Instrumen dan Prosedur

Bagian ini menjelaskan alat, bahan, teknik aplikasi obat kimia, serta langkah-langkah perubahan struktur rambut. Peserta diharapkan memahami prinsip kerja obat, keamanan, serta urutan pengerjaan agar hasil maksimal dan rambut tetap sehat.

1. Alat dan Bahan

a. Alat yang Digunakan

- **Sisir tail (sisir ekor)** – untuk sectioning rambut.
- **Sisir smoothing** – khusus untuk meratakan obat.
- **Roll rambut** (khusus toning) – menghasilkan gelombang/ikal.
- **Wadah plastik** – tempat mencampur obat.
- **Sarung tangan plastik** – melindungi tangan dari bahan kimia.
- **Handuk & cape pelindung** – menjaga kebersihan klien.
- **Catokan (straightener)** – digunakan pada smoothing dan rebonding.
- **Klip penjepit rambut** – membagi rambut menjadi beberapa bagian.

b. Bahan yang Digunakan

- **Obat pelurus/pengeriting tahap 1 (relaxer/straightening cream)**
- **Neutralizer (tahap 2)** – menetralisasi dan mengunci bentuk baru rambut
- **Conditioner**
- **Serum / vitamin rambut**

2. Pemeriksaan Kondisi Rambut (Diagnosis Rambut)

Diagnosis sangat penting agar obat yang digunakan sesuai dengan kondisi rambut.

a. Tes Elastisitas Rambut

- Ambil beberapa helai rambut.
- Tarik perlahan.
- **Hasil normal:** rambut kembali ke bentuk semula.
- **Jika rambut putus:** rambut terlalu rusak → obat harus diencerkan atau proses tidak dianjurkan.

b. Tes Porositas Rambut

- Rambut diletakkan di air.
- Jika cepat tenggelam → porositas tinggi → rambut cenderung rusak dan menyerap obat lebih cepat.

Diagnosis menentukan:

- Lama pemakaian obat
- Jenis obat (mild/regular/super)
- Teknik pengaplikasian

3. Prosedur Pengeritingan Rambut (Toning)

a. Persiapan

1. Pasang cape pelindung.
2. Rambut dibagi menjadi 4–6 section agar mudah dikerjakan.
3. Lakukan tes alergi (patch test) pada kulit.

b. Aplikasi Obat Tahap 1

1. Oleskan obat secara merata pada helai rambut.
2. Rambut kemudian digulung menggunakan **roll** sesuai besar gelombang yang diinginkan.
3. Pastikan tidak mengenai kulit kepala agar tidak iritasi.

c. Proses Kerja Obat

- Tunggu 10–20 menit (tergantung kondisi rambut).
- Cek kelenturan rambut secara berkala.

d. Neutralizer (Tahap 2)

1. Aplikasikan neutralizer pada rambut yang sudah digulung.
2. Diamkan selama 10 menit.
3. Roll dilepas secara perlahan.

e. Bilas & Penataan

- Rambut dibilas tanpa shampoo.
- Aplikasikan conditioner dan vitamin.
- Keringkan rambut dan tata sesuai kebutuhan.

4. Prosedur Smoothing

Smoothing bertujuan membuat rambut **lebih halus dan lurus alami**.

a. Tahap Aplikasi

1. Rambut dibagi menjadi section.
2. Obat smoothing (tahap 1) dioleskan pada rambut secara merata.
3. Rambut didiamkan sesuai waktu yang dianjurkan.
4. Rambut dibilas setengah bersih (half rinse).

b. Catokan

1. Rambut dikeringkan hingga benar-benar kering.
2. Rambut dicatok dengan suhu **180–200°C**.
3. Setiap helai dicatok minimal 5–8 kali (tergantung ketebalan rambut).

c. Aplikasi Neutralizer

1. Setelah catokan, neutralizer diaplikasikan.
2. Rambut didiamkan 10–15 menit.
3. Dibilas sampai bersih dan ditata ulang.

5. Prosedur Rebonding

Rebonding menghasilkan rambut lurus **maksimal** dan lebih permanen dibanding smoothing.

Perbedaannya:

- Rebonding menggunakan suhu catokan lebih tinggi.
- Rambut dicatok dengan teknik lebih intens.
- Cocok untuk rambut sangat keriting.

Tahap Rebonding Sama Dengan Smoothing, tetapi:

- Suhu catokan bisa mencapai **220°C**.
- Setiap helai bisa dicatok 10 kali atau lebih.
- Pengaplikasian obat pertama sering ditunjang dengan penarikan rambut agar lebih lurus.

C. Teori Dasar

Teori dasar menjelaskan bagaimana bahan kimia bekerja, perubahan struktur rambut, serta prinsip ilmiah yang melandasi proses toning, smoothing, dan rebonding.

1. Struktur Rambut

Rambut terdiri dari:

- **Kutikula** (lapisan luar)
- **Korteks** (bagian tengah, mengandung ikatan disulfida)
- **Medula** (inti rambut)

Perubahan bentuk rambut terjadi pada bagian **korteks**.

2. Ikatan Disulfida

Inilah bagian terpenting:

- Ikatan disulfida menentukan **bentuk alami rambut**: lurus, bergelombang, atau keriting.
- Obat kimia tahap 1 **memutus ikatan disulfida** sementara.
- Neutralizer (tahap 2) **mengunci bentuk baru** rambut setelah proses dilakukan.

3. Perbedaan Toning, Smoothing, dan Rebonding

| Teknik | Tujuan | Hasil | Alat Utama |
|------------------|------------------------|--------------|---------------------|
| Toning | Menghasilkan gelombang | Ikal natural | Roll rambut |
| Smoothing | Rambut lurus natural | Lurus lembut | Catokan suhu sedang |
| Rebonding | Rambut lurus permanen | Sangat lurus | Catokan suhu tinggi |

4. Risiko Kerusakan Rambut dan Pencegahan

Risiko:

- Rambut patah atau rontok
- Rambut kering & bercabang
- Iritasi kulit kepala
- Over-processing

Pencegahan:

- Melakukan diagnosis sebelum proses
- Tidak menggunakan dosis obat berlebihan
- Mematuhi waktu kerja obat
- Menggunakan vitamin setelah proses

MODUL 5 - Pewarnaan Rambut & Perawatan Pasca Pewarnaan

A. Sub Indikator Pembelajaran

1. Peserta mampu memahami prinsip dasar pewarnaan rambut (pigmen, level, tone).
2. Peserta mampu mencampur developer dan pewarna dengan takaran tepat.
3. Peserta mampu mengaplikasikan teknik pewarnaan global dan retouch.
4. Peserta mampu melakukan perawatan rambut setelah pewarnaan.

B. Instrumen dan Prosedur

Bagian ini memberikan penjelasan mendalam mengenai alat, bahan, teknik aplikasi, serta prosedur pewarnaan rambut. Tujuannya agar peserta memahami cara kerja pewarna, ketepatan pencampuran, keamanan bahan kimia, dan langkah teknis agar hasil warna tepat dan merata.

1. Alat dan Bahan Pewarnaan Rambut

A. Alat yang Digunakan

- Wadah mangkok plastik – tempat mencampur developer dan pewarna.
- Kuas pewarna rambut – untuk mengoleskan warna secara merata.
- Sarung tangan – melindungi tangan dari bahan kimia.
- Jepit rambut (sectioning clips) – membagi rambut saat aplikasi.
- Cape / mantel pelindung – melindungi pakaian klien.
- Sisir ekor – untuk sectioning dan meratakan warna.
- Handuk – pelindung tambahan untuk klien.

B. Bahan yang Digunakan

- Hair color (pewarna rambut) – tersedia dalam bentuk krim atau gel.
- Developer / Oxidizing Cream (6%, 9%, 12%) – aktivator pewarna.
- Toner – untuk mengoreksi warna setelah bleaching.
- Vitamin rambut / hair serum – sebagai perawatan pasca pewarnaan.

2. Diagnosis Kondisi Rambut Sebelum Pewarnaan

Sebelum memulai proses pewarnaan, diagnosa sangat penting untuk menentukan warna yang cocok, keamanan proses, dan durasi kerja obat.

a. Patch Test (Tes Alergi)

- Oleskan sedikit campuran pewarna + developer pada belakang telinga.
- Tunggu 24 jam.
- Reaksi gatal, merah, atau panas → pewarna tidak boleh digunakan.

b. Tes Elastisitas Rambut

- Rambut ditarik perlahan.
- Jika rambut mudah putus → hindari bleaching atau warna high-lift.

c. Menentukan Level Rambut

Level rambut berkisar dari 1 (hitam pekat) hingga 10 (pirang sangat terang). Level menentukan formula warna dan hasil akhir.

d. Mengidentifikasi Undertone Rambut

- Kuning → umum pada rambut Asia.
- Oranye → hasil bleaching tidak sempurna.
- Merah → rambut gelap yang diangkat levelnya.

3. Prosedur Pewarnaan Rambut**a. Persiapan Awal**

1. Memasang cape pelindung pada klien.
2. Membagi rambut menjadi 4–6 section.
3. Menyiapkan campuran pewarna + developer (1:1 atau sesuai merek).
4. Menggunakan sarung tangan.

b. Teknik Pewarnaan Global (Seluruh Rambut)

1. Pewarna diaplikasikan pada bagian tengah rambut terlebih dahulu (mid-shaft).
2. Setelah 10–15 menit, aplikasikan pada bagian akar rambut.
3. Terakhir, aplikasikan pada ujung rambut agar warna merata.
4. Diamkan 30–45 menit (tergantung level warna yang ingin dicapai).
5. Cek warna secara berkala.

c. Teknik Pewarnaan Retouch (Sentuhan Akar)

Cocok untuk klien yang sudah pernah mewarnai rambut.

1. Aplikasikan pewarna hanya pada akar rambut.
2. Diamkan hingga warna menyatu.
3. 10 menit terakhir, tarik warna ke bagian tengah rambut agar lebih menyatu.

d. Pembilasan

1. Rambut dibasahi dengan sedikit air hingga mengemulsi pewarna.
2. Bilas sampai air tidak lagi berwarna.
3. Gunakan conditioner untuk menutup kutikula.

4. Perawatan Pasca Pewarnaan

Perawatan ini penting untuk menjaga warna agar tahan lama dan rambut tetap sehat.

a. Gunakan Produk khusus Rambut Berwarna

- Shampoo untuk rambut berwarna
- Conditioner warna
- Masker rambut khusus color-treated hair

b. Hindari Panas Berlebih

- Jangan terlalu sering menggunakan catokan atau hair dryer panas tinggi.

c. Gunakan Serum / Vitamin Rambut

Untuk menjaga kelembutan dan kilau rambut.

d. Hindari Keramas Berlebihan

Agar warna tidak cepat pudar.

C. Teori Dasar

Teori dasar menjelaskan prinsip warna, proses oksidasi pengubahan pigmen rambut, serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pewarnaan. Pemahaman teori membantu peserta melakukan pewarnaan yang akurat dan aman.

1. Prinsip Pewarnaan Rambut

Rambut memiliki pigmen alami bernama melanin, yang terbagi menjadi:

- **Eumelanin** – pigmen gelap (hitam/coklat tua)
- **Pheomelanin** – pigmen merah/kuning

Pada proses pewarnaan:

- Developer membuka kutikula rambut
- Pewarna masuk ke korteks
- Pigmen lama dioksidasi dan digantikan pigmen baru

2. Developer (Oxidizing Cream)

Tersedia dalam beberapa tingkat:

- 6% (20 vol) → pewarnaan normal, menutup uban sedikit
- 9% (30 vol) → mengangkat warna 2–3 level
- 12% (40 vol) → bleaching, mengangkat 3–4 level

Semakin tinggi persen developer → semakin banyak pigmen yang diangkat.

3. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Warna

- Level rambut awal
- Kondisi rambut (rusak/porositas tinggi → warna lebih cepat masuk)
- Waktu proses
- Takaran campuran
- Suhu ruangan
- Teknik aplikasi

4. Jenis Pewarna Rambut

| Jenis Pewarna | Keterangan | Ketahanan |
|----------------|----------------------------------|--------------|
| Permanent | Mengubah struktur pigmen | 6 – 8 minggu |
| Semi-permanent | Warna sementara, tanpa developer | 1 – 2 minggu |
| Temporary | Hanya menempel di permukaan | 1 keramas |
| Toner | Mengoreksi warna kuning/oranye | 2 – 4 minggu |

MODUL 6 - Pemotongan Rambut Dasar

A. Sub Indikator Pembelajaran

1. Peserta mampu memahami jenis garis potong (horizontal, vertikal, diagonal).
2. Peserta mampu memegang gunting dan sisir dengan teknik yang benar.
3. Peserta mampu melakukan potongan dasar: blunt cutting, point cutting, dan layer.
4. Peserta mampu mengevaluasi hasil potongan berdasarkan simetri dan bentuk wajah.

B. Instrumen dan Prosedur

Bagian ini menjelaskan alat, teknik penggunaan alat, langkah kerja, serta cara melakukan potongan rambut dasar. Peserta diharapkan memahami teknik memegang gunting, membagi rambut, dan memotong sesuai pola sehingga hasil potongan tepat, aman, dan profesional.

1. Alat dan Bahan Pemotongan Rambut

a. Alat yang Digunakan

- **Gunting potong (cutting scissors)** – gunting utama untuk pemotongan rambut.
- **Gunting thinning (texturizing scissors)** – untuk menipiskan rambut dan memberi tekstur.
- **Sisir potong (cutting comb)** – memiliki gigi rapat dan jarang.
- **Water spray (sprayer)** – menjaga rambut tetap lembap selama pemotongan.
- **Cape pelindung** – melindungi pakaian klien dari potongan rambut.
- **Klip penjepit rambut** – untuk sectioning.

b. Penjelasan Fungsi Alat

- **Cutting Scissors:** dirancang khusus agar tajam dan presisi sehingga memotong rambut tanpa menekan kutikula.
- **Thinning Scissors:** mengurangi volume rambut, menciptakan gradasi halus.
- **Cutting Comb:** membantu menentukan panjang rambut dan menjaga konsistensi.
- **Sprayer:** rambut lembap lebih mudah dipotong dan menghasilkan garis potong yang bersih.

2. Teknik Dasar Memegang Gunting dan Sisir

a. Cara Memegang Gunting yang Benar

- Jari manis masuk ke dalam lubang gunting.
- Jari telunjuk dan tengah menyangga bagian luar gunting.
- Ibu jari menggerakkan gunting.
- Jari kelingking berada pada *tangkai penyangga* (finger rest).

b. Cara Memegang Sisir

- Sisir dipegang dengan ibu jari dan telunjuk.
- Sisir bergerak bersamaan dengan gunting pada teknik *scissors over comb*.

Memegang alat dengan benar mempengaruhi:

- ketepatan garis potong
- kenyamanan kerja
- keamanan klien

3. Prosedur Sectioning Rambut

Sectioning adalah proses membagi rambut untuk memudahkan pemotongan.

Jenis Sectioning:

1. **Section 4 bagian** – umum untuk potongan dasar.
2. **Section 5–7 bagian** – digunakan untuk potongan layer atau rambut tebal.

Cara Melakukan Sectioning:

1. Tarik garis dari tengah dahi ke tengkuk.
2. Tarik garis horizontal dari telinga kanan ke telinga kiri.
3. Jepit setiap bagian agar rapi.

Sectioning membantu menjaga simetri dan mempermudah kontrol panjang rambut.

4. Teknik Pemotongan Rambut

a. Blunt Cut (Potongan Rata)

Teknik dasar memotong rambut **lurus rata** tanpa layering.

Langkah-langkah:

1. Basahi rambut.
2. Buat section kecil di bagian belakang.
3. Tentukan *guide line* (garis panduan panjang).
4. Potong lurus menggunakan cutting scissors.
5. Lanjutkan hingga seluruh kepala mengikuti guide line.

Kelebihan: hasil rapi, cocok untuk model rambut bob atau pendek.

b. Point Cut (Potongan Mengarah ke Dalam)

Teknik memotong dengan posisi gunting masuk ke dalam secara vertikal.

Tujuan:

- memberikan tekstur
- mengurangi volume
- menghaluskan ujung rambut

Langkah:

1. Ambil sedikit rambut.
2. Arahkan gunting secara vertikal.
3. Potong ujung rambut sedikit-sedikit.

c. Layer Cut

Teknik menciptakan gradasi panjang rambut sehingga tampak lebih bervolume dan natural.

Langkah-langkah:

1. Rambut ditarik ke atas sesuai ketinggian layer.
2. Tentukan guide line.
3. Potong rambut mengikuti panduan.
4. Ulangi pada seluruh kepala.

Manfaat Layer:

- membuat rambut lebih ringan
- memperbaiki bentuk wajah
- memberi volume pada rambut tipis

5. Pemeriksaan Simetri Potongan

Setelah proses pemotongan selesai, peserta harus:

1. Mengecek kedua sisi rambut apakah sama panjang.
2. Mengecek bagian belakang menggunakan cermin.
3. Melihat hasil potongan dalam keadaan rambut kering dan basah.

Simetri adalah unsur paling penting dalam potongan profesional.

C. Teori Dasar

Teori dasar menjelaskan konsep ilmiah dan prinsip dalam pemotongan rambut, termasuk pemahaman pola garis, bentuk wajah, dan karakteristik rambut.

1) Pola Garis dalam Pemotongan Rambut

Terdapat tiga jenis garis utama:

- **Garis Horizontal:** menghasilkan potongan rata.
- **Garis Vertikal:** menciptakan layer dan efek ringan.
- **Garis Diagonal:** untuk potongan modern seperti shaggy atau bob miring.

2) Karakteristik Rambut

Rambut setiap orang berbeda:

- Rambut lurus → mudah dipotong, hasil rapi
- Rambut bergelombang → perlu teknik layering
- Rambut keriting → membutuhkan pemahaman shrinkage (penyusutan)

Pemahaman karakter rambut membantu menghasilkan potongan yang sesuai.

3) Bentuk Wajah dan Kecocokan Model Rambut

Pemilihan model potongan harus memperhatikan bentuk wajah klien:

| Bentuk Wajah | Ciri | Model Cocok |
|--------------|-----------------------|------------------------------|
| Oval | Proporsional | SEMUA MODEL |
| Bulat | Pipi penuh | Layer panjang. Bob miring |
| Kotak | Rahang tegas | Rambut bergelombang |
| Hati | Dahi lebar dagu kecil | Layer sedang |
| Panjang | Wajah memanjang | Potongan medium atau berponi |

MODUL 7 - Facial Wajah (Perawatan Kulit)

A. Sub Indikator Pembelajaran

1. Peserta mampu memahami jenis-jenis kulit wajah dan perawatannya.
2. Peserta mampu melakukan langkah facial: cleansing, scrubbing, steaming, masking.
3. Peserta mampu melakukan ekstraksi komedo secara aman.
4. Peserta memahami fungsi toner dan moisturizer dalam perawatan akhir.

B. Instrumen dan Prosedur

Bagian ini memberikan penjelasan lengkap mengenai alat, bahan, teknik aplikasi, serta prosedur facial dasar. Peserta harus memahami kebersihan alat, teknik pijat wajah, cara mengangkat komedo, dan penyesuaian produk sesuai kondisi kulit agar hasil perawatan optimal dan tidak menyebabkan iritasi.

1. Alat dan Bahan Facial Wajah

a. Alat yang Digunakan

- **Headband / penahan rambut** – menjaga rambut klien tetap bersih.
- **Handuk kecil & besar** – untuk mengompres dan mengeringkan wajah.
- **Wadah mangkok kecil** – tempat mencampur masker.
- **Spatula masker** – mengaplikasikan masker secara merata.
- **Kuas masker** – untuk aplikasi masker krim atau gel.
- **Tisu wajah / kapas** – membersihkan produk pada wajah.
- **Vapozone / alat uap panas** – membuka pori-pori sebelum ekstraksi.
- **Extractor komedo** – untuk mengangkat whitehead/blackhead.

b. Bahan yang Digunakan

- **Cleansing milk / oil cleanser** – membersihkan make-up dan kotoran.
- **Facial wash** – membersihkan wajah secara merata.
- **Scrub** – mengangkat sel kulit mati.
- **Toner** – menyeimbangkan pH kulit.
- **Serum / essential oil** – nutrisi untuk kulit.
- **Masker wajah** (gel, clay, peel off) – disesuaikan dengan jenis kulit.
- **Moisturizer** – melembapkan kulit sebagai langkah akhir.
- **Tabir surya (sunscreen)** – melindungi kulit setelah perawatan.

2. Identifikasi Jenis Kulit Wajah

Memahami jenis kulit penting agar pemilihan produk tidak salah.

a. Kulit Normal

- Pori-pori kecil
- Tekstur halus
- Produksi minyak seimbang

b. Kulit Kering

- Kulit terasa kencang
- Mudah mengelupas
- Membutuhkan moisturizer intensif

- c. **Kulit Berminyak**
 - Wajah tampak mengkilap
 - Pori-pori besar
 - Rentan jerawat dan komedo
- d. **Kulit Kombinasi**
 - Minyak berlebih di T-zone
 - Pipi cenderung normal/kering
- e. **Kulit Sensitif**
 - Mudah merah
 - Rentan iritasi
 - Tidak cocok dengan exfoliator keras

3. Prosedur Facial Wajah Dasar

- a. **Persiapan Klien**
 1. Klien dipakaikan headband.
 2. Wajah ditutup handuk hangat untuk relaksasi.
 3. Terapis mencuci tangan sebelum memulai perawatan.
- b. **Tahap Pembersihan (Cleansing)**
 1. **Membersihkan make-up** menggunakan cleansing milk atau oil cleanser.
 2. **Membersihkan wajah** menggunakan facial wash dan air hangat.
 3. **Mengeringkan wajah** dengan handuk lembut.
- c. **Tahap Eksfoliasi (Scrubbing)**
 1. Aplikasikan scrub pada wajah.
 2. Gosok perlahan dengan gerakan memutar.
 3. Bilas hingga bersih.

Tujuan: mengangkat sel kulit mati dan meremajakan permukaan kulit.
- d. **Vapozone (Penguapan Wajah)**
 1. Wajah diarahkan ke uap selama 5–10 menit.
 2. Pori-pori akan terbuka, memudahkan ekstraksi komedo.

Fungsi vapozone:

 - Membuka pori
 - Melunakkan kotoran
 - Melancarkan sirkulasi darah
- e. **Ekstraksi Komedo**
 1. Gunakan kapas untuk menopang kulit.
 2. Tekan area komedo dengan extractor.
 3. Lakukan ekstraksi secara perlahan agar tidak menimbulkan luka.

Khusus kulit sensitif atau berjerawat meradang, ekstraksi harus diminimalkan.
- f. **Pijat Wajah (Face Massage)**

Teknik pijat meliputi:

 - **Effleurage:** gerakan mengusap lembut untuk relaksasi.
 - **Petrissage:** gerakan memijat/meremas ringan untuk melancarkan sirkulasi.
 - **apotement:** tepukan cepat untuk menstimulasi kulit.
 - **Friction:** gerakan memutar untuk melemaskan otot wajah.

Durasi pijat 10–15 menit.

Manfaat pijat:

- Merilekskan otot wajah
- Meningkatkan sirkulasi darah
- Membantu penyerapan serum

g. Pemberian Masker

Jenis masker disesuaikan dengan kondisi kulit:

- **Clay mask** → kulit berminyak
- **Gel mask** → kulit sensitif
- **Cream mask** → kulit kering
- **Peel off mask** → semua jenis kulit

Diamkan 10–20 menit, kemudian bersihkan.

h. Tahap Akhir

1. Aplikasikan toner.
2. Oleskan serum ringan atau ampoule.
3. Gunakan moisturizer.
4. Selesaikan dengan sunscreen (jika perawatan dilakukan pagi/siang).

C. Teori Dasar

Teori dasar menjelaskan struktur kulit, fungsi lapisan kulit, dan dasar-dasar perawatan wajah agar peserta memahami alasan ilmiah di balik setiap langkah facial.

1) Struktur Kulit Wajah

Terdiri dari tiga lapisan utama:

- **Epidermis** → lapisan luar, tempat regenerasi sel terjadi
- **Dermis** → mengandung kolagen, elastin, kelenjar minyak
- **Hipodermis** → jaringan lemak untuk penopang kulit

2) Fungsi Perawatan Facial

- Membersihkan kulit dari minyak dan kotoran
- Mengangkat sel kulit mati
- Merangsang regenerasi sel
- Mengurangi stres dan ketegangan wajah
- Menjaga kelembapan dan elastisitas kulit

3) Reaksi Kulit Setelah Facial

Normal terjadi:

- Kemerahan ringan
- Pori-pori terbuka
- Kulit terasa bersih dan segar

Reaksi yang tidak normal:

- Rasa panas berlebihan
- Iritasi atau ruam
- Gatal intens

MODUL 8 - Make Up Natural / Sehari-hari

A. Sub Indikator Pembelajaran

1. Peserta mampu mengaplikasikan complexion dasar (primer, foundation tipis).
2. Peserta mampu membuat tampilan alis dan mata yang natural.
3. Peserta mampu memilih warna kosmetik natural sesuai tone kulit.
4. Peserta mampu menghasilkan riasan natural yang rapi dan proporsional.

B. Instrumen dan Prosedur

Bagian ini menjelaskan alat, kosmetik, teknik aplikasi dasar, serta langkah-langkah menghasilkan riasan wajah natural. Peserta diharapkan memahami prinsip *less is more*, pemilihan warna sesuai skin tone, dan pengaplikasian makeup yang ringan tetapi tetap rapi dan halus.

1. Alat dan Bahan Makeup Natural

a. Alat yang Digunakan

- **Foundation brush / sponge** – untuk mengaplikasikan foundation dengan halus.
- **Beauty blender** – meratakan complexion agar lebih natural.
- **Brush set (blush, powder, eyeshadow)** – membantu aplikasi kosmetik lebih rapi.
- **Eyelash curler** – melentikkan bulu mata.
- **Pinset alis** – merapikan bentuk alis.
- **Kapas dan tisu wajah** – untuk membersihkan atau merapikan makeup.

b. Bahan/Kosmetik yang Digunakan

- **Moisturizer** – melembapkan kulit sebelum makeup.
- **Primer** – membantu makeup lebih tahan lama.
- **Foundation / BB cream / CC cream** – menciptakan warna kulit merata.
- **Concealer** – menutupi noda atau lingkaran mata.
- **Loose powder / compact powder** – mengunci foundation.
- **Eyebrow pencil / eyebrow gel** – membentuk alis secara natural.
- **Eyeshadow warna nude** – untuk riasan mata yang lembut.
- **Mascara** – memperjelas bulu mata.
- **Blush on** – memberi rona pipi segar.
- **Lip tint / lip balm berwarna** – hasil akhir natural dan ringan.

2. Persiapan Wajah Sebelum Makeup

Tahap ini sangat penting untuk memastikan makeup menempel dengan baik dan tidak cracking.

a. Pembersihan Wajah

Gunakan facial wash atau micellar water agar wajah bersih dari minyak dan kotoran.

b. Penggunaan Moisturizer

Fungsinya:

- menyiapkan kulit
- menjaga kelembapan
- mencegah foundation menggumpal

c. Primer

Primer membantu mengecilkan tampilan pori dan membuat makeup lebih awet.

3. Prosedur Tata Rias Wajah Natural**a. Complexion (Base Makeup)****1) Foundation / BB Cream**

- Pilih warna **1 tingkat paling dekat dengan skin tone klien.**
- Aplikasikan tipis-tipis menggunakan sponge lembap.
- Ratakan ke seluruh wajah, termasuk leher agar tidak belang.

2) Concealer

Digunakan hanya pada area yang membutuhkan:

- bawah mata
- bekas jerawat
- kemerahan di hidung

Aplikasikan dan tap perlahan agar menyatu dengan foundation.

3) Bedak (Loose/Compact Powder)

- Gunakan sedikit, cukup untuk mengunci foundation.
- Fokuskan pada area berminyak: T-zone.

b. Riasan Alis

Tujuan: membentuk alis tetap natural, tidak terlalu tebal.

Langkah-langkah:

1. Sisir alis mengikuti bentuk natural.
2. Gunakan pensil alis dengan tekanan ringan.
3. Isi area yang jarang rambutnya.
4. Ratakan dengan spoolie agar halus.

c. Riasan Mata (Eyeshadow Natural)

Gunakan warna:

- coklat muda
- krem
- peach
- coklat tua lembut

Langkah:

1. Aplikasikan warna dasar (nude) pada seluruh kelopak.
2. Tambahkan warna sedikit lebih gelap pada lipatan mata.
3. Ratakan tanpa garis tegas (*soft blending*).

Riasan natural menghindari warna terlalu mencolok.

d. Eyeliner & Mascara

- Gunakan eyeliner tipis mengikuti garis mata.
- Hindari eyeliner tebal.
- Aplikasikan mascara 1–2 lapis untuk hasil lentik alami.

e. Riasan Pipi (Blush On)

- Pilih warna peach, coral, atau pink lembut.
- Aplikasikan pada tulang pipi dengan gerakan memutar.
- Jangan terlalu tebal agar tetap natural.

f. F. Riasan Bibir

Gunakan:

- lip tint
- lip balm berwarna
- lipstick nude

Aplikasikan tipis, bisa menambah gloss agar tampak segar.

4. Finishing

- Gunakan setting spray agar makeup tahan lama.
- Rapikan bagian-bagian yang tampak berlebihan.
- Pastikan hasil akhir tetap ringan, segar, dan tidak terlihat seperti memakai banyak makeup.

C. Teori Dasar

Teori dasar menjelaskan penggunaan warna, pencahayaan wajah, dan teknik shading untuk memperhalus bentuk wajah tanpa riasan berat. Prinsip makeup natural mengutamakan penampilan wajah yang segar, sehat, dan tidak berlebihan.

1) Prinsip Tata Rias Natural

- Menggunakan warna yang mendekati warna kulit.
- Tidak mengubah bentuk wajah secara drastis.
- Fokus pada tampilan bersih dan segar.
- Menghindari garis-garis tegas.

2) Teori Warna (Color Theory)

Dalam rias natural:

- **Warna hangat** (peach, coklat hangat) cocok untuk kulit kuning langsung.
- **Warna pink lembut** cocok untuk kulit terang.
- **Warna coral** cocok untuk hampir semua jenis kulit.

Warna natural berada di spektrum warna nude.

3) Shading & Highlighting Natural

- **Shading** → dilakukan tipis untuk mempertegas struktur wajah secara halus.
- **Highlighting** → menambahkan kesan fresh pada tulang pipi, hidung, dan dagu.

Dalam rias natural, shading dan highlight harus sangat halus dan tidak terlihat jelas.

4) Faktor yang Mempengaruhi Hasil Makeup Natural

- Kondisi kulit
- Cahaya ruangan
- Pemilihan warna dasar
- Ketebalan lapisan makeup
- Teknik blending

MODUL 9 - Make Up Pesta & Korektif

A. Sub Indikator Pembelajaran

1. Peserta mampu memahami teknik shading, highlighting, dan contouring.
2. Peserta mampu mengaplikasikan riasan mata intens (glam eye).
3. Peserta mampu melakukan teknik make up korektif sesuai bentuk wajah.
4. Peserta mampu menghasilkan riasan pesta yang tahan lama dan proporsional.

B. Instrumen dan Prosedur

Bagian ini menjelaskan alat, bahan, dan teknik rias acara yang lebih lengkap, termasuk contouring, eye makeup intens, pemilihan warna, serta cara mengatur daya tahan makeup. Tujuannya agar peserta dapat menghasilkan tampilan formal yang elegan, simetris, dan profesional.

1. Alat dan Bahan Tata Rias Acara

a. Alat yang Digunakan

- **Beauty blender / foundation brush** – untuk base yang rata dan full coverage.
- **Brush set lengkap** (powder, contour, blush, highlight, blending brush).
- **Eyelash curler & false eyelashes** – mempertegas mata.
- **Pinset bulu mata** – mempermudah pemasangan bulu mata palsu.
- **Setting spray** – mengunci riasan agar tahan lama.
- **Tisu & kapas** – merapikan makeup.
- **Spatula palet** (opsional) – mencampur foundation/cream produk.

b. Kosmetik yang Digunakan

- **Primer matte atau radiant** (sesuai jenis kulit).
- **Foundation medium–full coverage.**
- **Concealer high coverage.**
- **Loose powder & compact powder.**
- **Contour cream/powder.**
- **Highlighter.**
- **Eyebrow pomade atau pencil precision.**
- **Eyeshadow palet warna earth tone atau glam.**
- **Eyeliner gel / liquid.**
- **Mascara waterproof.**
- **Blush on powder/cream.**
- **Lipstick matte atau satin.**

Makeup untuk acara membutuhkan produk yang lebih tahan lama, terutama untuk wisuda dan pesta.

2. Persiapan Wajah Sebelum Rias Acara

a. Pembersihan Wajah

Gunakan micellar water atau pembersih wajah untuk memastikan kulit bebas minyak.

b. Skin Preparation

- Moisturizer untuk tipe kulit kering
- Oil-free moisturizer untuk kulit berminyak
- Eye cream untuk melembutkan area mata

c. Primer

Primer membantu:

- mengunci minyak
- mengecilkan pori
- membuat foundation lebih awet

3. Prosedur Tata Rias Acara**a. Complexion (Base Makeup Intens)****1) Foundation**

- Pilih warna yang sesuai skin tone.
- Oleskan merata menggunakan sponge atau brush.
- Fokuskan membangun coverage secara bertahap (buildable).

2) Concealer

Aplikasikan pada:

- bawah mata
- dagu
- hidung
- area kemerahan

Concealer membantu menciptakan efek mulus dan terang di area tertentu.

3) Teknik Baking (Opsional)

- Aplikasikan bedak tabur tebal di bawah mata, hidung, dan dagu.
- Diamkan 3–5 menit, lalu sapu tipis.

Teknik ini meningkatkan ketahanan dan mencerahkan wajah.

b. Contour dan Highlight**1) Contour**

Digunakan untuk mempertegas struktur wajah.

- Aplikasikan pada tulang pipi, sisi hidung, rahang, dan dahi.
- Ratakan hingga tampak natural tetapi tetap tegas.

2) Highlight

Aplikasikan di:

- tulang pipi
- batang hidung
- dagu
- inner corner mata

Highlight memberikan efek glowing elegan.

c. Riasan Mata (Eye Makeup Formal)

Tata rias acara menonjolkan mata agar tampak lebih hidup dan dramatis.

a) Eyeshadow

Gunakan warna:

- coklat tua
- gold
- bronze
- burgundy
- champagne

Langkah-langkah:

1. Gunakan warna transisi (brown muda) pada crease.
2. Tambahkan warna lebih gelap pada outer corner.

3. Tambahkan shimmer/glitter pada bagian tengah kelopak.
4. Blending hingga gradasi halus.

b) Eyeliner

- Gunakan eyeliner gel/liquid untuk garis tegas.
- Bentuk wing tipis atau sedang sesuai bentuk mata.

c) Pemasangan Bulu Mata Palsu

1. Pilih bulu mata natural atau medium glam.
2. Beri lem tipis dan tunggu 10 detik.
3. Tempelkan dari tengah ke ujung mata.
4. Jepit dengan pinset agar menempel kuat.
- 5.

d. Alis

Tata alis acara dibuat lebih tegas daripada alis natural.

Langkah:

1. Bentuk outline alis sesuai bentuk wajah.
2. Isi bagian dalam dengan pomade/pensil.
3. Rapikan dengan concealer untuk efek rapi dan bersih.

e. Blush On

- Gunakan warna coral, mauve, rose, atau peach.
- Aplikasikan pada tulang pipi bagian atas untuk efek lifting.

f. F. Riasan Bibir

Pilihan warna:

- merah marun
- nude warm
- pink mauve
- peach glam

Teknik ombre juga bisa digunakan untuk tampilan lebih modern.

4. Finishing Touches

- Semprotkan setting spray untuk mengunci makeup.
- Rapikan area yang berlebihan.
- Pastikan riasan anti-transfer dan tahan lama.

C. Teori Dasar

Teori dasar menjelaskan konsep warna, teknik rias formal, analisis bentuk wajah, dan teknik mempertegas fitur wajah agar sesuai dengan kebutuhan acara.

1. Prinsip Tata Rias Acara

- Coverage lebih tebal daripada makeup natural.
- Warna lebih tegas, terutama pada mata.
- Daya tahan lebih lama untuk acara berjam-jam.
- Fokus pada simetri dan blending halus.

2. Teori Warna dalam Rias Formal

- Warna hangat cocok untuk acara malam.
- Warna shimmer memberikan kesan glamor.
- Kombinasi matte + shimmer menciptakan kedalaman mata.

3. Faktor Ketahanan Makeup

- Primer
- Teknik baking
- Setting spray
- Produk waterproof
- Kontrol minyak wajah

MODUL 10 - Blow, Catok, Steamer & Sterilisasi Peralatan

A. Sub Indikator Pembelajaran

1. Peserta mampu menggunakan blow, catok, roll rambut, dan steamer dengan aman.
2. Peserta mampu memahami teknik perlindungan rambut ketika menggunakan panas.
3. Peserta mampu melakukan sterilisasi alat dengan metode: sinar UV, alkohol, dan air panas.
4. Peserta mampu menjaga kebersihan area kerja dan alat sesuai standar salon.

B. Instrumen dan Prosedur

Bagian ini menjelaskan alat, kosmetik, serta langkah-langkah lengkap dalam tata rias pengantin. Makeup pengantin memerlukan teknik yang lebih detail, coverage tinggi, dan ketahanan ekstra karena harus bertahan selama prosesi upacara, sesi foto, dan acara resepsi. Peserta diharapkan mampu bekerja secara rapi, presisi, dan profesional.

1. Alat dan Bahan Tata Rias Pengantin

a. Alat yang Digunakan

- **Brush set lengkap** (foundation, contour, highlight, eyeshadow blending).
- **Beauty blender profesional** untuk complexion.
- **Eyelash curler serta bulu mata premium.**
- **Pinset khusus** untuk pemasangan bulu mata.
- **Spatula stainless** untuk mencampur cream product.
- **Hair clip** untuk menahan rambut saat makeup.
- **Setting spray high performance.**
- **Lampu ring light / lighting studio** untuk melihat hasil rias dengan jelas.

b. Kosmetik yang Digunakan

- **Moisturizer** sesuai jenis kulit calon pengantin.
- **Primer mattifying / hydrating** sesuai kebutuhan.
- **Foundation full coverage & long-lasting.**
- **Corrector** (peach/orange) untuk lingkaran mata gelap.
- **Concealer high coverage.**
- **Loose powder tahan lama.**
- **Cream contour & powder contour.**
- **Highlighter intens.**
- **Eyeshadow palette glam** (gold, champagne, copper, rose gold).
- **Gel eyeliner & pencil eyeliner.**
- **Mascara waterproof.**
- **Bulu mata 3D premium.**
- **Blush on cream dan powder.**
- **Lipstick matte & lip gloss** (opsional).
- **Setting spray finishing.**

2. Persiapan Wajah Sebelum Rias Pengantin

a. Konsultasi dengan Klien

- Menanyakan preferensi makeup: soft glam, bold, natural, klasik.
- Menganalisis bentuk wajah dan warna kulit.

- Menentukan pilihan warna eyeshadow dan lipstick.

b. Skin Preparation Intensif

1. Membersihkan wajah menggunakan micellar water.
 2. Aplikasi toner untuk menyeimbangkan pH.
 3. Moisturizer sesuai tipe kulit.
 4. Eye cream untuk menghaluskan area mata.
 5. Primer untuk mengunci pori dan minyak.
- Skin prep sangat menentukan keawetan makeup.

3. Prosedur Tata Rias Pengantin

a. Complexion (Base Makeup Tingkat Lanjut)

1) Corrector

- Warna peach/orange untuk menutupi lingkaran mata gelap.
- Warna hijau untuk menetralkan kemerahan (opsional).

2) Foundation

- Gunakan foundation full coverage.
- Aplikasikan dengan teknik *tap–tap* agar halus dan tidak bergaris.
- Ratakan ke leher agar warna merata.

3) Concealer

- Aplikasikan concealer terang di area:
 - bawah mata
 - dahi
 - hidung
 - dagu
- Ratakan hingga menyatu dengan foundation.

4) Baking Powder

- Aplikasikan bedak tabur tebal di bawah mata, hidung, dagu, dan bawah kontur pipi.
- Diamkan beberapa menit lalu sapu dengan brush.

b. Contour dan Highlight Profesional

1) Cream Contour

Diletakkan di:

- garis pipi
- rahang
- sisi hidung
- dahi

Diratakan hingga gradasi halus dan natural.

2) Powder Contour

Menguatkan hasil cream contour agar lebih tahan lama.

3) Highlight

- Batang hidung
- Tulang pipi
- Cupids bow
- Inner corner mata

Highlight membuat wajah tampak glowing dan fotogenik.

c. Riasan Mata Pengantin (Glam Bridal Eyes)**1) Eyeshadow**

Gunakan warna glam seperti:

- gold
- champagne
- bronze
- rose gold
- coklat gelap

Langkah-langkah:

1. Base matte pada seluruh kelopak.
2. Tambahkan warna transisi.
3. Gunakan shimmer pada kelopak tengah.
4. Tambahkan warna gelap pada outer corner untuk kedalaman mata.
5. Lakukan blending intens untuk hasil halus.

2) Eyeliner

- Bentuk wing elegan yang menyesuaikan bentuk mata.
- Gunakan gel eyeliner untuk ketahanan lebih lama.

3) Bulu Mata Palsu Premium

- Pilih bulu mata 3D dengan volume sedang–tebal.
- Tempelkan dari tengah ke arah ujung.
- Sesuaikan dengan bentuk mata agar simetris.

d. Alis Pengantin

- Bentuk outline tegas namun tetap elegan.
- Gunakan pomade atau pensil microblading.
- Rapihan dengan concealer untuk garis alis bersih dan presisi.

e. Blush On

- Gunakan kombinasi cream blush + powder blush untuk hasil awet.
- Warna yang sering dipakai: rose, mauve, peach glam.

f. F. Riasan Bibir

- Gunakan lip liner untuk menyempurnakan bentuk bibir.
- Pilihan warna: nude glam, pink mauve, red wine, rose nude.
- Tambahkan gloss pada bagian tengah bibir (opsional).

4. Finishing Touches

1. Semprotkan setting spray high-performance.
2. Cek simetri mata, alis, dan bibir.
3. Rapihan area yang masih tampak berlebihan.
4. Pastikan makeup fotogenik pada kamera dan lighting.

C. Teori Dasar

Teori dasar memberikan pemahaman mengenai konsep rias pengantin, teknik koreksi wajah, kombinasi warna, dan prinsip ketahanan makeup untuk acara panjang. Rias pengantin menekankan kesempurnaan, kelembutan, dan daya tahan.

1. Ciri Khas Tata Rias Pengantin

- Coverage tinggi
- Ketahanan maksimal
- Riasan mata glam
- Kontur tegas namun halus
- Warna harmonis dengan busana dan tema acara

2. Teori Koreksi Wajah (Face Correction Theory)

- Shading memperkecil area wajah yang menonjol
- Highlight mempertegas bagian wajah yang ingin ditonjolkan
- Teknik ini digunakan lebih intens pada rias pengantin

3. Pemilihan Warna untuk Pengantin

- Warna hangat untuk acara malam
- Warna soft glam untuk acara siang
- Warna gold dan champagne cocok untuk semua tone kulit

4. Faktor Ketahanan Rias Pengantin

- Skin prep yang tepat
- Produk long-lasting
- Teknik baking
- Setting spray berkualitas
- Penggunaan produk waterproof